

**METODE PENGAJARAN LATIHAN BAHASA ARAB TINGKAT  
MADRASAH TSANAWAYIAH ALIYAH, DARI SEGI KEMAMPUAN AL-  
ISTIMA' AL-MUHADATSAH, AL-QIRA'AH, DAN AL-KITABAH**

**Salma**

STAIN Majene

[salmamandar@gmail.com](mailto:salmamandar@gmail.com)

**Dwi Putri**

STAIN Majene

[dwiputri03@gmail.com](mailto:dwiputri03@gmail.com)

**Iqbaluddin**

STAIN Majene

[iqbajie@gmail.com](mailto:iqbajie@gmail.com)

---

**Keywords :**

*Muhadatsah Method, Learning Achievement, Arabic, listen, converse, read, write*

---

**ABSTRACT**

*Pondok Pesantren Modern Darul Mahfudz islamic boarding school that applies the obligation of students to practice the ability to listen, converse, read, write Arabic in the Thamril al-Lughoh program. This program begins by providing training materials for students who do not have proficiency in Arabic to be actively productive. The results of this study state that to develop the Arabic Practice Method at the Tsanawayiah Aliyah madrasa level, in terms of the ability of Al-istima' Al-Muhadatsah, Al-Qira'ah, and Al-Kitabah santi / santriwati must be equipped with basic skills in speaking / dialogue, mastering how to listen, write, read, and add mufradat / vocabulary every day, muhadatsah training, giving reywoard (prizes) for the achievers and punishment for those who violate the rules Speak.*

---

**Kata kunci :**

*Metode Muhadatsah, Prestasi Belajar, Bahasa Arab, menulis,*

---

**ABSTRAK**

*Pondok Pesantren Modern Darul Mahfudz pondok pesantren yang menerapkan keharusan peserta didik*

membaca,  
menyimak

---

bercakap, untuk berlatih kemampuan menyimak, bercakap, membaca, menulis bahasa Arab dalam program Thamril al-Lughoh. Program ini diawali dengan memberi materi pelatihan bagi santri yang belum memiliki kecakapan dalam berbahasa Arab secara aktif produktif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa untuk mengembangkan Metode Latihan Berbahasa Arab tingkat madrasah Tsanawiyah Aliyah, dari segi kemampuan Al-istima' Al-Muhadatsah, Al-Qira'ah, dan Al-Kitabah santi/santriwati harus dibekali dengan kemampuan-kemampuan dasar dalam berbicara/ berdialog, menguasai cara menyimak, menulis, membaca, dan menambah mufradat /kosa kata setiap hari, latihan muhadatsah, pemberian *reywoard* (hadiah) bagi yang berprestasi dan *punishment* bagi yang melanggar aturan berbahasa.

---

## PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa asing sangat penting dalam pertumbuhan kehidupan. Pentingnya komunikasi antar bangsa memperlancar pertumbuhan kehidupan suatu bangsa. Dengan keterampilan berbahasa asing akan menjadikan komunikasi antar bangsa berlangsung secara efektif. Seperti halnya Indonesia, sebagai negara berkembang dan menjalin kerjasama dengan bangsa Arab, maka penguasaan berbahasa asing sangatlah penting. Selain itu pula kondisi ini didukung dengan populasi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam (bahasa Arab identik dengan Islam), sebagaimana kita ketahui merupakan bahasa yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit yang maju, dimana bahasa arab juga sebagai bahasa al-Qur'ān. Selain itu kosa kata dalam bahasa Indonesia juga banyak yang menyerap dari bahasa Arab.<sup>1</sup>

Berdasarkan data statistik pondok pesantren yang dilansir oleh pondok pesantren yang tersebar di Indonesia. Sejalan dengan fenomena ini, banyak muslim Indonesia yang mempelajari bahasa Arab di sekolah, pondok pesantren, dan universitas. Belajar bahasa Arab menghadirkan peluang dan tantangan, seperti meningkatnya keragaman bahasa di Indonesia dan menjadi tugas bagi institusi pendidikan untuk merancang pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan minat dan aspirasi pelajar bahasa Arab dan memberikan fasilitas untuk membantu kemajuan belajar yang berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, perlu diketahui motivasi siswa untuk mempelajari bahasa Arab dan sejauh mana tingkat berbahasa yang mereka inginkan, sehingga mereka dapat mengatur strategi mandiri untuk meningkatkan pembelajaran mereka. Artikel ini melaporkan sebuah penelitian tentang motivasi pelajar yang belajar bahasa Arab di lembaga kursus Bahasa Arab di Kediri Jawa Timur Indonesia. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pelajar yang belajar bahasa Arab di lembaga kursus Bahasa Arab di Kediri Jawa Timur memiliki motivasi yang berbeda untuk mempelajari bahasa Arab. Penelitian ini memberikan informasi penting tentang motivasi siswa Indonesia

---

<sup>1</sup> Ahmad Fachruddien Imam Heni Zumaroh *fi'il mudhori' manshub* Dalam buku "riyadhus shalihin" jilid 1 2 (1) (2012) hal 2-3 <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>

untuk mempelajari bahasa asing. Bahasa Arab, Karena itu, bahasa Arab seharusnya dibelajarkan oleh orang yang menguasai bahasa. Dan pengetahuan guru tentang problematika pengajaran Bahasa Arab mutlak diperlukan agar ia mampu menemukan solusi yang tepat dalam membelajarkannya.<sup>2</sup> Belajar sejatinya memberdayakan aspek fisik dan psikis manusia agar menjadi pribadi unggul yang efektif. Berbagai keluhan tentang rendahnya prestasi pembelajaran bahasa Arab acap kita dengar dari beragam penelitian dan tulisan. Usaha untuk memperbaiki mutu pembelajaran pun telah dilakukan dengan berbagai upaya. Namun, hasilnya tetap saja masih jauh dari memadai. Karena itu, ada baiknya diidentifikasi kembali problematika pembelajaran bahasa Arab disertai upaya untuk mencari solusi yang tepat. Tulisan ini akan memetakan problematika dan solusi pembelajaran bahasa Arab secara akademik dan pedagogik.<sup>3</sup>

Problematika Pengajaran Bahasa Arab Secara teoretis, ada dua problem yang sedang dan akan terus dihadapi pembelajaran bahasa Arab, yaitu: problem kebahasaan yang sering disebut problem linguistik, dan problem non-kebahasaan atau non-linguistik. Pengetahuan guru tentang kedua problem itu sangat penting agar ia dapat meminimalisasi problem dan mencari solusinya yang tepat sehingga pembelajaran bahasa Arab dalam batas minimal dapat tercapai dengan baik. Sikap mengeluh tanpa mencari jalan keluar adalah hal utopis. Problem kebahasaan adalah persoalan-persoalan yang dihadapi siswa atau pembelajar (pengajar) yang terkait langsung dengan bahasa. Sedangkan, problem non-kebahasaan adalah persoalan-persoalan yang turut mempengaruhi, bahkan dominan bisa menggagalkan, kesuksesan program pembelajaran yang dilaksanakan. Problem pembelajaran bahasa Arab yang paling serius untuk ditangani adalah keseriusan belajar siswa dan keseriusan guru dalam mengajar. manusia agar menjadi pribadi unggul yang efektif.

<sup>2</sup> Halimatus Sa'diyah, Maman Abdurahman *Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. Lisanan Arabiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, Tahun 2021 hal 52-54  
<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/liar/article/view/1665/1145>

<sup>3</sup> Aziz Fahrurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing* (Jakarta: Bania Publishing, 2010), h. 1. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/1137/1009>

Salah satu alternatif dan strategi untuk melahirkan pembiasaan dan penggunaan bahasa arab adalah adanya ruang lingkup nahasa arab penerapan bahasa arab di pondok pesantren darul mahdufz.karena lewat pendekatan ini akan tercipta proses awal untuk menciptakan pembelajaran bahasa arab pada lingkungan bahasa

Terdapat empat kemahiran yang akan dicapai yakni:

- Kemahiran Menyimak ( Al-istima’)

Kemahiran menyimak dapat dicapai dengan latihan-latihan mendengarkan perbedaan-perbedaan antara satu fonem yang lainnya antara satu ungkapan dengan ungkapan yang lainnya dan melalui kemahiran mendengarkan baik dan benar sangat di anjurkan dalam bahasa arab karena salah satu mendengar, dalam mendengar diperlukan juga aktifitas berfikir agar dapat manfaat sebesar-besarnya, karena pendengar yang baik dapat memilih apa yang penting dan yang tidak penting

- Kemahiran Bercakap (AL-Muhadatsah)

Latihan- latihan yang diberikan untuk menguasai kemahiran bercakap merupakan praktek apa yang didengar secara pasif dalam latihan menyimak tanpa latihan-latihan tujuan utama dalam pengembangan bahasa arab, termasuk penerapan bahasa arab adalah agar siswa mampu bercakap dalam kehidupan sehari-hari dengan bahasa arab dengan bercakap

- Kemahiran Membaca (Al-Qira’ah)

Kemahiran membaca menyangkut dua hal, mengenali simbol-simbol tertulis dan memahami isinya. Dengan kemahiran membaca diharapkan santri/santriwati pondok pesantren Darul Mahfudz dapat mengucap lafadz kata-kata dan kalimat dengan bahasa arab yang fasih dan lancar.

- Kemahiran Menulis (Al-Kitabah)

Kemahiran terakhir setelah menyimak, bercakap-cakap, membaca, ialah menulis. Kemahiran menulis menyangkut tiga hal yaitu :

- a) Kemahiran membentuk alphababet
- b) Kemahiran mengeja

Kemahiran menyatakan pikiran dan perasaan melalui tulisan atau lazimnya di sebut komposisi

## PEMBAHASAN

Saat kami dari prodi Bahasa dan sastra arab yang diberi tugas untuk praktek pengalaman lapangan di pondok Pesantren Modern Draul Mahfudz yaitu salah satu Pondok Moderen yang mengajarkan dan menerapkan sistem pembelajaran bahasa arab baik di dalam kelas maupun diluar kelas salah satu metode yang di gunakan adalah (muhadatsah) yaitu percakapan untuk memperlancar santri atau santriwati dalam bercakap dengan menggunakan bahasa arab dilingkungan pondok pesantren darul mahfudz karena penguasaan dalam segi kosa kata atau mufradat sehingga salah satu nya kami menerapkan sistem itu. Oleh karena itu, Metode Pengajaran Latihan Berbahsa Arab tingkat madrasah Tsanawayiah aliyah, dari segi kemampuan Al-istima' Al-Muhadatsah, Al-Qira'ah, , dan Al-Kitabah.di pondok pesantren Darul Mahfudz akan sangat bermanfaat bagi santri ataupun santriwati mengingat bahwa bahasa arab adalah bahasa AL-Qur'an dan juga salah satu bahasa internasional yang ada di dunia.

Kitab *Durusullughah AL-Arabiyyah* adalah kitab pelajaran bahasa arab yang mengutamakan metode langsung (direct Method) dalam tahap-tahap permulaannya, dan menggunakan metode-metode lain dalam tahap berikutnya kitab *Durusullughah AL-Arabiyyah* adalah kitab pemula yang merupakan dasar dari penguasaan Bahasa Arab dan telah dipergunakan untuk praktek berbicara sehari-hari adapun dalam nahwu dan sharaf dimana perubahan mufradat atau kosa kata dalam mempelajari perkata atau kalimat. Metode Pengajaran Latihan Berbahsa Arab tingkat madrasah Tsanawayiah aliyah, dari segi kemampuan Al-istima' Al-Muhadatsah, Al-Qira'ah, dan Al-Kitabah pembelajaran bahasa arab diawali oleh pemberian materi yang akan diajarkan serta system dan metode yang hendak digunakan untuk menyampaikan materi yang di ajar itu.<sup>4</sup>

Model pengajaran Latihan Berbahsa Arab tingkat madrasah Tsanawayiah aliyah, dari segi kemampuan Al-istima' Al-Muhadatsah, Al-Qira'ah, dan Al-Kitabah di Pondok

---

<sup>4</sup> Ahmad Izzan, metodologi pembelajaran bahasa arab (bandung ,buku pendidikan,2015) hlm.76

Pesantren Modern Darul Mahfudz, dilaksanakan dengan program-program yang telah dilakukan adalah a. Program belajar *muhadtsah* di dalam kelas pelajaran madrasah baik tsanawiyah dan aliyah b. mengajarkan pembelajaran madrasah baik MTs maupun MAS Pembelajaran mufradat (kosa kata), dengan tujuan santri/santriwati bisa bercakap atau berbicara bahasa arab c. pembelajaran menyimak agar santri/santriwati berdilaog bahasa arab d. Karena telah menjadi program pondok yang disebut Madin madrasah diniyah pada hari sabtu dan minggu Mahasiswa memberikan motivasi kepada santi/santriwati agar mahir dalam berbahasa arab. Adapun faktor-faktor yang mendukung dan penyebab atau penghambat dalam pengajaran Latihan Berbahsa Arab tingkat madrasah Tsanawayiah aliyah, dari segi Kemampuan *Al-istima' Al-Muhadatsah, Al-Qira'ah, dan Al-Kitabah* di Pondok Pesantren Modern Darul Mahfudz . yaitu sebagai berikut :

1. Faktor pendukung :
  - a. Motivasi dan semangat ustadz/ustadzah unruk meningkatkan kemampuan santi/santriwati dalam proses pembelajaran bahasa arab.
  - b. setiap belajar bahasa Arab, santi/santriwati langsung mempretekkannya, misalnya mufradat dan tashrif.
2. Fakor-faktor penghambat :
  - a. Kurangnya tenanga pengajar ahli bidang bahasa arab.
  - b. Terkadang santri /santriwati menggunakan bahasa daerah, karena tidak ada ketegasan dari ustadz/ustadzah untuk pemberlakuan muhadatsah di lingkungan pondok Pesantren.
  - c. Kurangnya atau minimnnya buku panduan kamus yang mencakup tentang berbicara berbahasa Arab.

## KESIMPULAN

Pengajaran Latihan Berbahsa Arab tingkat madrasah Tsanawayiah Aliyah, dari segi kemampuan *Al-istima' Al-Muhadatsah, Al-Qira'ah, dan Al-Kitabah* DiPondok Pesantren Modern Darul Mahfudz merupakan menyimak atau mendengarkan atau kemampuan dalam berbicara ataupun dalam berdilaog atau dengan cara membaca

atau menuliskan pembelajaran bahasa arab dan kemampuan untuk mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, gagasan memberi, atau mengungkapkan dan menerima bahasa Arab dari lawan bicara. salah satu *al-qira'ah* membaca adalah yang menerima bahasa dan menyampaikan pesan ataupun gagasan yang disampaikan akan diterima atau ditanggapi secara langsung oleh lawan bicara. Dari segi *istima'* kemampuan menyimak dan menyampaikan langsung ide atau pendapatnya, dari segi *Al-kitabah* kemampuan mahir dalam menuliskan sehingga pesan yang disampaikan sampai oleh lawan bicara. meskipun proses pembelajaran Bahasa Arab mempunyai tempat kemahiran yang akan dicapai kemahiran bercakap yang menjadi tujuan utama dalam melaksanakan kegiatan tersebut oleh sebab itu, salah satu upaya yang dilakukan dalam mewujudkan dan meningkatkan kemampuan ber-muhadatsah peserta didik (santri/santriwati Pondok Pesantren Modern Darul Mhafudz.

## DAFTAR PUSTAKA

Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung, Buku Pendidikan, 2015)

Arikunto, Suharsimi, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, (jakarta : Bina Aksara ,1996)

Fachruddien, Ahmad Imam Heni Zumaroh *fi'il mudhori' manshub Dalam buku "Riyadhus Shalihin" Jilid 2 (1) (2012)*

Fahrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing* (Jakarta: Bania Publishing, 2010)

Sa'diyah, Halimatus, Maman Abdurahman *Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. Lisanan Arabiya :Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 1, 2021*

<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/1137/1009>

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>



<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/liar/article/view/1665/1145>

Wikipedia “Pengamatan”, diakses pada tanggal 1 oktober 2020, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/pengamatan>.